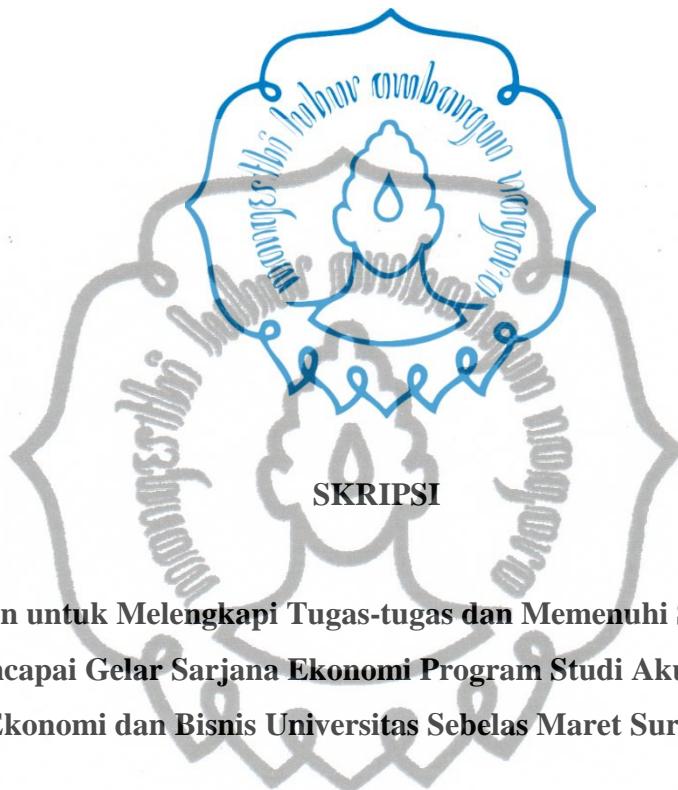


**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT
KORUPSI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DI
INDONESIA**



**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Disusun oleh:

ANGGRA EKA SAFITRI

F1315122

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2017

ABSTRAK

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah Provinsi di Indonesia

Disusun oleh:
Anggra Eka Safitri
F1315122

Korupsi didefinisikan sebagai penyalahgunaan jabatan publik untuk keuntungan pribadi. Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia yang seharusnya mengurangi adanya korupsi membuat semakin meluasnya korupsi yang terjadi di daerah. Pemerintah diberi kewenangan secara penuh untuk mengelola dan mengatur daerahnya sendiri termasuk pengelolaan keuangan daerah yang berimplikasi pada semakin terbukanya peluang terjadinya korupsi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio kemandirian, rasio belanja operasi, dan rasio belanja modal terhadap tingkat korupsi pemerintah daerah provinsi di Indonesia.

Sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 31 pemerintah daerah provinsi tahun anggaran 2011-2015. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dan laporan tahunan Kejaksaan Republik Indonesia. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diukur dengan rasio kemandirian berpengaruh positif terhadap tingkat korupsi, rasio belanja operasi berpengaruh negatif terhadap tingkat korupsi, dan rasio belanja modal berpengaruh negatif terhadap tingkat korupsi pemerintah daerah provinsi di Indonesia.

Kata Kunci: Korupsi dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT***The Influence of Financial Performance to The Level of Corruption of Provincial Government in Indonesia***

By:
Anggra Eka Safitri
F1315122

Corruption is defined as the misuse of public office for personal gain. Implementation of regional autonomy in Indonesia that should reduce the existence of corruption makes the widespread corruption in the region. The government is given full authority to manage their own region including Regional financial management that implicate more opportunities for corruption. This study was conducted with the aim to analyze the influence of financial performance measured by the ratio of independence, the ratio of operating expenditure, and the ratio of capital expenditure to the level of corruption of provincial government in Indonesia.

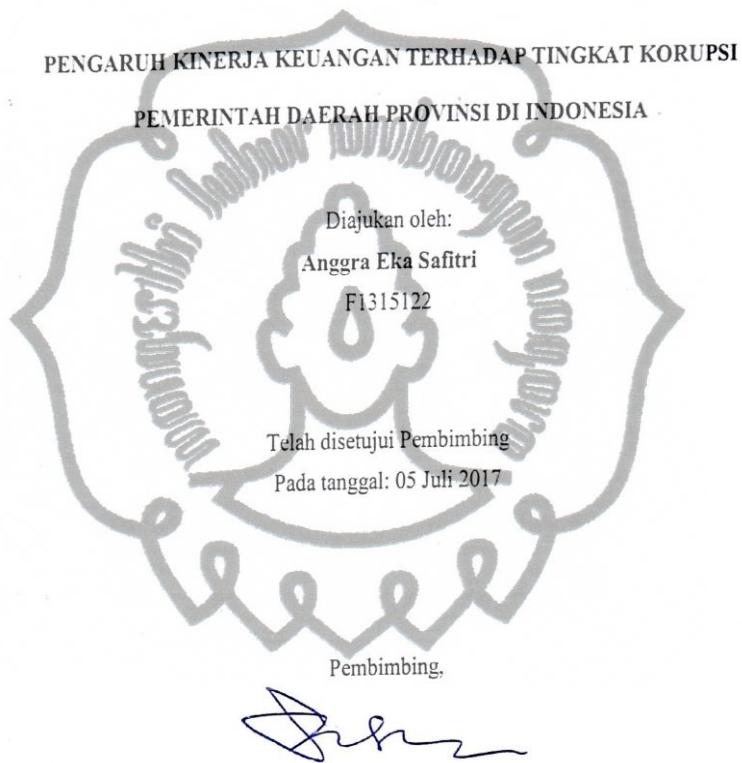
The sample of the study is 31 provincial government of fiscal year 2011-2015. The type of data is secondary data in the form of Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) and annual report of the Attorney of the Republic of Indonesia. Methods of data analysis is using descriptive statistics and hypothesis testing performed by multiple linear regression method.

The result of the research shows that the variable of financial performance measured by the independence ratio has a positive effect on the level of corruption, the ratio of operational expenditure has a negative effect on the level of corruption, and the ratio of capital expenditure has a negative effect on the level of corruption in the Indonesian provincial governments.

Keywords: *Corruption and Financial Performance*

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

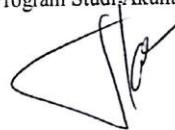
Skripsi dengan judul:



Prof. Drs. Djoko Suhardjanto, M.Com (Hons), Ph.D, Ak
NIP. 19630203 198903 1 006

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi



Drs. Santoso Tri Hananto, M.Si., Ak.
NIP. 19690924 199402 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT KORUPSI

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DI INDONESIA



Pembimbing : Prof. Drs. Djoko Suhardjanto,
M.Com (Hons), Ph.D, Ak.

[Handwritten signature]

Mengetahui:



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sebelas Maret:

Nama : Anggra Eka Safitri

NIM : F1315122

Program Studi: Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah
Daerah Provinsi di Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi yang saya buat ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan/salinan/sanduran dari karya orang lain.

Apabila ternyata dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penarikan ijazah dan pencabutan gelar sarjananya.

Surakarta, 05 Juli 2017



Mahasiswa

Anggra Eka Safitri

NIM. F1315122

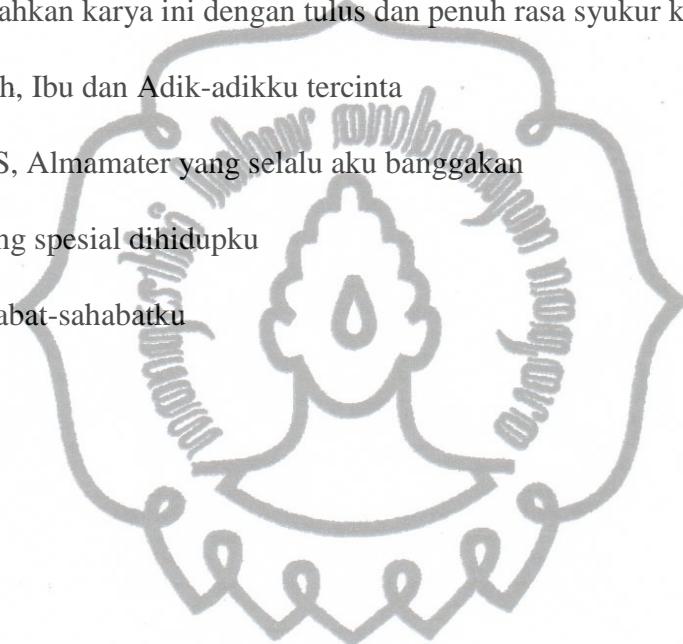
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”Gelar itu penting, tetapi yang paling penting adalah ilmu. Ilmu harus mampu pengaruhi kehidupan dan perilaku ke arah yang lebih baik”

(Muhammad Jusuf Kalla)

Kupersembahkan karya ini dengan tulus dan penuh rasa syukur kepada:

- Ayah, Ibu dan Adik-adikku tercinta
- UNS, Almamater yang selalu aku banggakan
- Orang spesial dihidupku
- Sahabat-sahabatku



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat waktu, dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret.

Penulis menyadari proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis dengan ini mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.Si., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta;
2. Ibu Dr. Hunik Sri Runing Sawitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
3. Bapak Drs. Santoso Tri Hananto, M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi;
4. Bapak Prof. Drs. Djoko Suhardjanto, M.Com (Hons)., Ph.D., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, kritik, saran, motivasi, dan waktu yang telah diluangkan untuk penulis di tengah padatnya aktivitas;
5. Kedua orang tua penulis (Bp. Pipik Sulistyardi dan Ibu Soemarti) yang merupakan semangat terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Segenap staff dosen pengajar Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret, yang telah memberikan ilmu praktik dan teori yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta;
7. Sahabat-sahabat penulis (Mbak Eka, Mbak Ajeng, Citra, Dea) yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan inspirasi;
8. Teman-teman S1 Akuntansi Transfer 2015 yang sudah memberikan cerita selama dua tahun ini;
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis meminta maaf atas kekurangan yang terjadi dan penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surakarta, Juli 2017

Anggra Eka Safitri



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Pernyataan.....	vi
Motto dan Persembahan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Orisinalitas Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
2.1. Teori Klitgaard	14
2.2. Kinerja Keuangan Daerah	16
2.2.1. Rasio Kemandirian Daerah.....	17
2.2.2. Rasio Belanja Operasi	18
2.2.3. Rasio Belanja Modal	19
2.3. Korupsi.	20
2.4. Peluang dan Modus Operandi Korupsi Pemerintahan Daerah	22
2.4.1. Penyalahgunaan Diskresi.....	23
2.5. Pengembangan Hipotesis.....	24
2.5.1. Rasio Kemandirian terhadap Tingkat Korupsi	25

2.5.2. Rasio Belanja Operasi terhadap Tingkat Korupsi	26
2.5.3. Rasio Belanja Modal terhadap Tingkat Korupsi	27
2.6. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Populasi dan Sampel.....	30
3.2. Sumber Data	31
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
3.3.1. Variabel Dependen	32
3.3.2. Variabel Independen.....	33
3.3.2.1. Rasio Kemandirian.....	33
3.3.2.2. Rasio Belanja Operasi.....	34
3.3.2.3. Rasio Belanja Modal	34
3.3.3. Variabel Kontrol	35
3.4. Metode Analisis Data	35
3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
3.4.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
3.4.2.2. Uji Statistik F	40
3.4.2.3. Uji Statistik t	40
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Deskripsi Data	41
4.2. Analisis Data	42
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.2.2. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	44
4.2.2.1. Rasio Kemandirian terhadap Tingkat Korupsi.....	46
4.2.2.2. Rasio Belanja Operasi terhadap Tingkat Korupsi....	48
4.2.2.3. Rasio Belanja Modal terhadap Tingkat Korupsi.....	50
4.2.2.4. Ukuran Pemerintah terhadap Tingkat Korupsi	52
BAB V PENUTUP.....	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran	56

5.3. Keterbatasan	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Corruption Perceptions Index (CPI)</i>	3
Tabel 4.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Penelitian	42
Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Berganda	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pemerintah Daerah Sampel
- Lampiran 2 Hasil Pengukuran Variabel
- Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 Hasil Regresi Linier Berganda

